

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dalam kelas sangat ditentukan oleh peran guru dalam mengelola kelas. Peran guru dalam mengelola kelas sangat penting kerana berkenaan dengan kemampuan dalam menyajikan materi ajar yang sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peran seorang guru dalam kelas diharapkan bukan sekedar menyajikan pembelajaran tetapi memperhatikan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak jenisnya. Akan tetapi penggunaan metode pembelajaran memerlukan kelihaihan dan kecekatan guru dalam memilih serta menetapkan metode yang tepat. Metode pembelajaran yang dapat digunakan guru sangat banyak jenisnya, sehingga guru memiliki peluang untuk menggunakan metode yang berragam untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Mukhtar & Martinis, 2007:34)

Penggunaan ragam metode dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan berbagai metode sehingga bervariasi yang pada akhirnya diharapkan pula akan menghilangkan rasa jenuh bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berjam-jam dalam kelas. Metode pembelajaran variatif yang diupayakan guru dapat dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode menjadi satu perangkat dan dapat pula dilakukan dengan mengembangkan satu metode dengan kegiatan-kegiatan bervariasi.

Pentingnya penggunaan metode pembelajaran variatif dalam proses pembelajaran sangat beralasan karena berdasarkan observasi dalam setiap proses pembelajaran banyak siswa yang bosan dengan kegiatan yang dilaksanakan guru, Hal ini sangat beralasan karen latar belakang kemampuan siswa yang berbeda dalam suatu kelas, situasi dan kondisi kelas yang membosankan siswa karena bersifat formal dengan fokus guru sebagai sumber belajar serta karakteristik siswa yang cepat bosan dengan suatu kegiatan pembelajaran yang terasa monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat ditelaah bahwa penerapan metode pembelajaran variatif sangat penting sebagai metode yang bersifat inovatif dan berkenaan pula dengan kemampuan profesional seorang guru. Seorang guru profesional diharapkan mampu

mengembangkan proses pembelajaran melalui pengembangan metode pembelajaran variatif dan kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran yang aktif dan berpengaruh pada kualitas baik pada kualitas proses pembelajaran maupun kualitas hasil belajar.

Kenyataan yang ditemui peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo, sebagian besar guru belum memperhatikan penerapan metode pembelajaran variatif. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal misalnya kurangnya persiapan dalam memberikan pembelajaran, minimnya pemahaman tentang keberadaan metode pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran yang tersedia yang dapat menunjang penerapan metode pembelajaran variatif.

Kenyataan ini yang berakibat pada proses kegiatan tidak berjalan dengan baik dan pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Kenyataan ini yang ditemui peneliti pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti pada bulan Oktober 2013 proses pembelajaran PKn yang dilakukan belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Metode yang digunakan guru Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo lebih diarahkan pada metode ceramah terutama dalam menjelaskan materi, kemudian memberikan tugas pada siswa dan kemudian meminta siswa serta melaporkan tugas. Terkadang sekali-sekali guru memvariasikan pula dengan penugasan kelompok-kelompok siswa. Metode variatif yang diterapkan guru tersebut memang sudah ada, tetapi belum mengakomodir berbagai metode yang melibatkan siswa secara aktif seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan maupun mengerjakan tugas dengan tepat.

Permasalahan ini mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo pada pertengahan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013-2014 belum sesuai yang diharapkan. Data yang dihimpun menunjukkan bahwa dari 28 siswa di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo hanya 15 orang atau 54% yang tuntas pada Kriteria Ketuntasan Minimal 75, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang atau 48%.

Mempelajari dan menganalisis data-data pada observasi awal di atas peneliti menyimpulkan bahwa sangat perlu dilakukan penelitian tindakan kelas guna mencari akar permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi peneliti menawarkan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo akan digunakan metode pembelajaran variatif. Metode pembelajaran variatif adalah metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai metode dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran variatif yang akan digunakan dalam hal ini adalah gabungan metode pengamatan, diskusi kelompok dan presentasi kelompok siswa. Dalam metode variatif gabungan metode dapat diintegrasikan dengan permainan sehingga dalam gabungan metode ini peneliti akan diselingi dengan tebak-tebakan seperti teka teki silang untuk evaluasi belajar.

Dalam hubungannya dengan integrasi permainan dalam metode pembelajaran variatif, Sumaatmadja (2005:32) menjelaskan bahwa bermain merupakan momen alamiah yang harus dipahami oleh orang tua dan guru dalam pembelajaran karena melalui kegiatan bermain tersebut siswa akan memperoleh pengalaman hidup yang berharga dalam menentukan keperibadian, mengembangkan potensi yang dimiliki dan mengembangkan kreatifitas belajar siswa.

Melalui metode pembelajaran variatif ini diharapkan siswa akan termotivasi dalam belajar serta terlibat aktif dalam seluruh langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan guru dalam kelas. Di samping itu pula penggunaan metode pembelajaran variatif diharapkan pula akan memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul sebagai berikut: Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode

Pembelajaran Variatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data-data yang ditemui di lapangan sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak bervariasi.
- b. Metode yang digunakan guru tidak memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Sebagian besar siswa tidak aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- d. Hasil belajar siswa di Kelas Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **Apakah penerapan metode pembelajaran variatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran variatif pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. dilakukan dengan langkah-langkah umum sebagai berikut:

- a. Guru memberikan salam, membimbing siswa berdoa, memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan menyimak power point materi yang dijelaskan guru (Eksplorasi).

- c. Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok 4-5 orang secara heterogen (campuran laki-laki dan perempuan) dan mengerjakan lembar kerja (Elaborasi)
- d. Guru membimbing setiap anggota kelompok untuk berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja
- e. Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain (Konfirmasi)
- f. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi dan mencatat singkat

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran variatif pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial A Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini bermanfaat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama dalam menetapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai *input* dalam kajian kurikulum khususnya dalam penetapan kebijakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, kegiatan penelitian bermanfaat meningkatkan pengetahuan ilmiah dan kebiasaan bereksperimen meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan secara kompleks.